

Pelabuhan Perikanan



Dr. Ir. Ernani Lubis, DEA

Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan Perikanan

Copyright © 2012 Ernani Lubis

Desain Sampul dan Tata Letak : Dihya Nur Rifqy dan Asep Hamzah
Penyunting Bahasa : Yuki HE Frandy
Korektor : Putri Komalasari
Foto Sampul : Pelabuhan Perikanan Lorient-Prancis
Pelabuhan Perikanan Zeebrugse-Belgia
Pelabuhan Perikanan Tahiti

PT Penerbit IPB Press
Kampus IPB Taman Kencana Bogor

Cetakan Pertama: Januari 2012

Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang memperbanyak buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

ISBN: 978-979-493-378-7

Prakata

Indonesia termasuk negara bahari dengan luas perairan dua pertiga dari luas daratannya, yaitu 5,8 juta km². Kondisi tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara dengan lautan terluas ke-3 di dunia. Hal tersebut menjadi tantangan bagi Indonesia untuk dapat memanfaatkannya seoptimal mungkin, baik melalui teknologi pengeksplotasian maupun pengelolaannya.

Wilayah laut Indonesia selain mengandung sumber-sumber hayati dan nonhayati, juga berfungsi sebagai prasarana transportasi maritim yang tidak kalah penting karena letaknya yang strategis. Pendistribusian kekayaan alam tersebut dilakukan melalui lautan dan dihubungkan dengan prasarana yang dinamakan "pelabuhan". Semakin pesatnya teknologi industri dewasa ini dan meningkatnya kebutuhan dunia akan kandungan laut, membuat peranan pelabuhan semakin penting.

Transportasi laut adalah transportasi yang paling murah bila dibandingkan dengan transportasi darat dan udara. Di samping murah, faktor lain yang mengakibatkan semakin meningkatnya volume angkutan laut adalah daya muatannya yang besar, aman, dan relatif lebih mudah dalam hal bongkar muat barang.

Luasnya laut Indonesia berpotensi untuk pengembangan perikanan laut. Untuk itu perlu didukung oleh ketersediaan pelabuhan perikanan yang memadai, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Pelabuhan perikanan merupakan pusat pendaratan dan pemasaran hasil tangkapan ikan. Meningkatnya produksi hasil tangkapan antara lain disebabkan besarnya potensi sumber daya ikan yang ada di laut, kebiasaan makan ikan, berkembangnya industri perikanan, dan meningkatnya pendapatan penduduk per kapita. Berbagai alasan tersebut di atas memicu

berkembangnya usaha pemanfaatan sumber daya ikan di laut sehingga membuka peluang untuk meningkatkan produksi hasil tangkapan yang didaratkan. Peningkatan produksi hasil tangkapan tersebut perlu kiranya diimbangi juga dengan pengembangan pelabuhan perikanan.

Sebagian besar (70%) pelabuhan perikanan di Indonesia masih belum berfungsi optimal (Lubis 1999) dan belum dilengkapi dengan fasilitas yang memadai. Hal itu menunjukkan bahwa sebagian besar pelabuhan perikanan yang ada belum berkembang. Perlu kiranya berbagai pemikiran dan analisis untuk mencari solusi pengelolaan dan pengembangannya, mengingat pembangunan suatu pelabuhan perikanan memerlukan investasi yang tidak sedikit. Oleh sebab itu diperlukan pengetahuan tentang dasar-dasar kepelabuhanan perikanan.

Pelabuhan perikanan termasuk dalam pelabuhan khusus yang diperuntukkan bagi kegiatan penangkapan ikan. Pelabuhan perikanan (PP) merupakan titik temu atau titik penyambung antara wilayah perairan atau *avant pays maritime* (dapat disebut juga daerah penangkapan ikan atau daerah produksi penangkapan ikan) dan wilayah daratan atau *arrière pays continental* (disebut juga daerah distribusi dan konsumsi produk perikanan laut). Berdasarkan data tahun 2011, Indonesia telah mempunyai 816 pelabuhan perikanan mulai tipe A (skala samudra) sampai tipe D (pangkalan pendaratan ikan). Akan tetapi, berbagai penelitian mengungkapkan bahwa sebagian besar PP dan PPI tersebut belum berfungsi secara optimal sehingga diperlukan pengelolaan yang lebih baik.

Melalui studi dan berbagai pengalaman penelitian tentang pelabuhan, baik itu pelabuhan umum maupun perikanan di Indonesia dan beberapa negara Eropa, penulis sangat ingin menyumbangkan pemikiran terkait ilmu tentang kepelabuhanan. Oleh sebab itu dengan hadirnya buku ini, penulis ingin menambah literatur tentang dasar-dasar ilmu kepelabuhanan khususnya kepelabuhanan perikanan yang dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa, pengelola pelabuhan, dan investor yang akan menanamkan investasinya di pelabuhan perikanan.

Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada guru besar sekaligus pembimbing penulis selama studi di Prancis yaitu

Alm. Prof. Dr. André Vigarié (pakar pelabuhan & transportasi maritim juga staf pengajar senior dari Institut des Sciences Humaines de la Mer/ISHMER, Université de Nantes) yang sekarang berubah namanya menjadi IGARUN (l'Institut de Géographie et d'Aménagement Régional de l'Université de Nantes). Tak lupa pula Alm. H.A.U. Ayodhya, M.Sc. (pendiri dan staf pengajar senior di Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan IPB yang mengusulkan pertama kali pentingnya diberikan mata kuliah pelabuhan perikanan), Dr. Ir. Anwar Bey Pane, DEA yang telah menyumbangkan pemikirannya dalam penyusunan buku ini serta semua pihak di Bagian Kepelabuhan Perikanan dan Kebijakan Pengelolaan Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK IPB yang telah membantu penyelesaiannya. Dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk penyempurnaannya.

Penulis

Daftar Isi

Prakata.....	iii
Daftar Isi	vii
Bab 1. Pendahuluan	1
Bab 2. Pengertian Pelabuhan dan Klasifikasinya	7
Bab 3. Peran Strategis Pelabuhan Perikanan.....	27
Bab 4. Fasilitas Pelabuhan Perikanan	37
Bab 5. Fungsi Pelabuhan	57
Bab 6. Pengorganisasian dan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	71
Bab 7. Perencanaan Pembangunan Pelabuhan Perikanan	89
Bab 8. Peraturan dan Kelembagaan di Pelabuhan Perikanan ...	109
Bab 9. Produksi Hasil Tangkapan di Pelabuhan Perikanan	129
Bab 10. Dampak Pembangunan dan Pemanfaatan Pelabuhan Perikanan	143
Daftar Pustaka	163
Lampiran.....	169
Singkatan dan Glosarium.....	173
Indeks	179
Profil Penulis.....	185

Daftar Pustaka

- Ababouch L. 2006. Detention and Rejections of Fish and Seafood at Borders of Major Importing Countries. Food and Agriculture Organization. Italy.
- Accociation des Directeurs et Responsables des Halles à Marée de France. 2003. Annuaire 2003 des Halles à Marée. L'Imprimerie Dieppoise. Dieppe. France.
- Adawiyah R. 2007. Pengolahan dan Pengawetan Ikan. Bumi Aksara. Jakarta.
- Anonimous. 1984. Pokok-pokok Kebijaksanaan Penyediaan Prasarana Perikanan dalam Menunjang Perikanan (Khusus dalam Kaitan dengan Masalah Pengembangan PPI). Bina Prasarana Ditjen Perikanan. Jakarta.
- _____.1996. Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Perhubungan Nomor : 493/KPTS/IK.410/7/96 Nomor: SK.2/AL.106/ Phb-96, Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Perikanan Sebagai Prasarana Perikanan.
- _____.1996. Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Perhubungan Nomor : 493/KPTS/IK.410/7/96 Nomor : SK.2/AL.106/ Phb-96, Tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Perikanan Sebagai Prasarana Perikanan.
- _____.1996. Keputusan Bersama Direktur Jenderal Perikanan dan Direktur Jenderal Perhubungan Laut Nomor : IK.010/D5.10588/96 Nomor: P.72/3/19-96, Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pelabuhan Perikanan Sebagai Prasarana Perikanan.

- Anonimous. 2008. Pelabuhan Tanjung Priok 1887-2008. PT (Pesero) Pelabuhan Indonesia II Cabang Tanjung Priok. Jakarta.
- Anonimous. 2009. Analisis Dampak Lingkungan Hidup (ANDAL) Pengembangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Tahap 3. Departemen Kelautan dan Perikanan. Jakarta.
- Anonimus. 2011. L'Annuaire complet des criées de France. [http : //www.criees_france.com/index.php?id site=1&id page=60](http://www.criees_france.com/index.php?id_site=1&id_page=60).
- Bustami M. 2005. Pola Pengembangan Pelabuhan Perikanan dengan Pendekatan Sistem Kepelabuhanan Perikanan – Tryptique Portuaire: Kasus Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu. Usulan Penelitian. Pascasarjana IPB. Bogor.
- Direktorat Jenderal Perikanan. 1993. Petunjuk Teknis Pelaksanaan Imbalan Jasa Penggunaan Fasilitas, Jasa dan Barang yang Dihasilkan Pelabuhan Perikanan. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Cabanne C. 1984. Lexiquede géographique Humaine et Économique. Ed. Dallaz.
- Corlay JP. 1979. La notion d'Espace de Production Halieutique, Proposition Methodologique d'étude à Partir de l'Exemple Danois. Dans : Norois no. 104. Hal 449-466.
- Danuningrat A. 1977. Kuliah Pelabuhan, Bagian I. Seksi Publikasi Departemen Teknik Sipil. ITB. Bandung.
- Elfandi S. 2000. Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan Perikanan/ Pangkalan Pendaratan Ikan; Makalah pada Seminar on Fishery Activities and Fishing Port Systems. PK2PTM - LP-IPB. 2000.
- FAO. Fishery Harbour Planning. Fish. Tech. Pop. No. 123.
- Fishing Port and Market. 1970. Fishing News (Book). Ltd. London
- Gosdidier de Matons J. 1969. Le Régime Administratif et Financier des Port Maritimes. These de Doctorat. 543 hal.
- Febrisma T. 1998. Evaluasi Kegiatan dan Produksi Ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Bungus, Sumatra Barat. Skripsi S1. PS. PSP-FPIK-IPB. Bogor. 73 hal.

- Ismail I. 2005. Perencanaan Pengembangan Pelabuhan Perikanan (PP) dan Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) di Indonesia, utamanya di Pulau Jawa dalam Era Otonomi Daerah. Makalah dari Direktur Subdirektorat Prasarana Perikanan Tangkap pada semiloka internasional perikanan tangkap dan pelabuhan perikanan di Pulau Jawa, 6-7 Juli 2005 di Bogor.
- Junianto. 2003. Teknik Penanganan Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta. 118 halaman.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. 2006. Pedoman Kajian Dampak Kumulatif. Asdep Deputi Urusan Pengkajian Dampak lingkungan, Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. 2007. Panduan Penilaian AMDAL atau UKL/UPL untuk Kegiatan Pembangunan Pelabuhan. Asdep Deputi Urusan Pengkajian Dampak lingkungan, Deputi MenLH Bidang Tata Lingkungan. Jakarta.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup. 2007. Memprakirakan Dampak Lingkungan Kualitas Udara. Deputi Bidang Tata lingkungan, Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Kramadibrata S. 1989. Perencanaan Pelabuhan. Ganeca Exact. Bandung.
- Lembaran Negara. 1983. PP No. 11/1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan. Departemen Perhubungan. Jakarta.
- Le Ry JM. 2005. Cornouaille fishing harbours. Sobretah. France. Makalah pada semiloka internasional perikanan tangkap dan pelabuhan perikanan di Pulau Jawa, 6-7 Juli 2005 di Bogor.
- Lubis E. 1989. L'Organisation et l'Aménagement des Ports de Pêche Indonésiens-Comparaison Avec l'Organisation et l'Aménagement des Ports de Pêche Français et Européens. Thèse de Doctorat. Univ. de Nantes. 365 hal.
- Lubis E, AB Pane, dan AR Sam. 1999. Pola Pengelolaan Pelabuhan Perikanan yang Efisien dan Efektif di Wilayah Perairan Laut Jawa dan Laut Cina Selatan. Laporan Penelitian RUT IV. Dewan Riset Nasional. Jakarta.

- Lubis E, AB Pane, Y Kurniawan, J Chaussade, P Pottier, dan C Lamberts. 2005. Atlas Perikanan Tangkap dan Pelabuhan Perikanan di Pulau Jawa. Kerja sama antara PK2PTM-LPPM-IPB dengan Université de Nantes dan CNRS 6554-Nantes. France.
- Lubis E and AB Pane. 2010. Priority Of Fishing Port Expansion In Northern Coast Of Centre Java Based On The Supporting Power Potency. In-Indonesia Fisheries Research Jurnal. ISSN 0853-8980. Vol. 16 No. 2. Page 49-58.
- Lubis E dan Sumiati. 2011. Pengembangan Industri Pengolahan Ikan dari Produksi Hasil Tangkapan di PPN Pelabuhanratu. Jurnal Teknologi dan Manajemen Perikanan Laut. Vol II No. 1 : 39-49.
- Norois Revue Geographique de l'Ouest et des Pays de l'Atlantique Nord. 1987. Espace Cotiers et Sociétés Littorales. Colloque International 28-30 Nov. 1986. Univ. de Nantes. 456 hal.
- Mangga Barani H. 2005. Perikanan Tangkap Indonesia, Utamanya di Pulau Jawa Present Status dan Program Pengembangannya dalam Era Otonomi Daerah. Makalah dari Direktur Direktorat Perikanan Tangkap pada semiloka internasional perikanan tangkap dan pelabuhan perikanan di Pulau Jawa, 6-7 Juli 2005 di Bogor.
- Mangga Barani H. 2006. Menuju Paradigma Teknologi Perikanan Tangkap yang Bertanggung Jawab dalam Mendukung Revitalisasi Perikanan. Makalah utama pada seminar nasional perikanan tangkap, 10-11 Agustus 2006 di Bogor.
- Muhammad F. 2009. Makalah Keynote speech pada Seminar Nasional Perikanan Tangkap ke-3, tema "Perkembangan dan Permasalahan Perikanan Tangkap di Indonesia: Tantangan dan Solusinya". Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan FPIK IPB, Bogor, 09 November 2009.
- Nirmalanti M. 2009. Transportasi Hasil Tangkapan yang Didaratkan di PPS Nizam Zachman Jakarta Menuju Hinterland-nya. Thesis. Sekolah Pascasarjana IPB.
- Nugroho T. 2009. Rekonstruksi Kebijakan Kelautan. Artikel Harian Kompas November 2009.

- Nurjanah, A Abdullah, dan Kustiariyah. 2011. Pengetahuan dan Karakteristik Bahan Baku Hasil Perairan. IPB Press. Bogor.
- Pane AB. 2000. Penganalisaan Hasil Tangkapan bagi Pengembangan Pelabuhan Perikanan. FPIK-IPB.
- Pane AB. 2003. Bahan Kuliah "Industri Kepelabuhanan Perikanan" Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Laboratorium Pelabuhan Perikanan.
- Parlindungan AP. 1990. Menyimak Raker Perumpul dan Perum Pengerukan. Harian Kompas, 24 September 1990.
- Per Bruun. 1976. Port Engineering. Gulf Publishing Company. Houston. Texas. USA.
- Pradoto S. 1985. Kursus Teknik Fishing Port dan Maritime Engineering. Kerjasama Ditjen. Perikanan dan ITB.
- Sam AR. 2011. Peran Kesiapan Pelabuhan Perikanan dalam Mendukung Program Minapolitan. Makalah Utama Seminar Nasional Perikanan Tangkap 4. Bogor, 18 Oktober 2011.
- Subdirektorat Bina Prasarana. 1986-1997. Monitoring Operasional Pembangunan Pelabuhan Perikanan. Laporan Tahunan. Ditjen. Perikanan. Jakarta.
- Subdirektorat Bina Prasarana. 1994. Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan.
- Suharto E. 2008. Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial. Penerbit Alfabeta Bandung. 238 hal.
- Tambunan TMD. 1996. Deregulasi dan Tatanan Operasional Prasarana Perikanan. Disampaikan pada Rakernis Direktorat Jenderal Perikanan di Cipanas, 19-20 November 1996. Direktorat Jenderal Perikanan, Departemen Pertanian. Jakarta.
- UNCTAD. 1976. Information Needs for Port Planning. Manual on Port Management Part II. Port Planning.

Vigarie A. 1979. *Port de Commerce et Vie Littorale*. Hachette. Paris. 496 hal.

Witry SDB. 2011. *Kajian Produksi Hasil Tangkapan Didaratkan di Pelabuhan Perikanan Pantai Muncar Kabupaten Banyuwangi sebagai Bahan Baku Industri Pengolahan*. Skripsi S1 FPIK IPB. Bogor.

Pelabuhan Perikanan

Pelabuhan perikanan merupakan bagian terpenting dari sistem pemanfaatan sumber daya perikanan karena pelabuhan perikanan merupakan basis industri perikanan terutama perikanan laut yang memberikan peluang bagi investor yang ingin beraktivitas di dalamnya. Penanganan dan pengelolaan pelabuhan perikanan yang sungguh-sungguh dan optimal akan dapat menjawab tantangan pembangunan perikanan, selain untuk peningkatan produksi sebagai sumber devisa daerah dan negara, juga untuk peningkatan lapangan kerja.

Tantangan globalisasi memerlukan pengelolaan pelabuhan perikanan yang efektif dan efisien antara lain untuk mencapai kecepatan pembongkaran, penanganan, dan ketepatan waktu dalam distribusi. Pada era otonomi daerah saat ini peluang untuk mengoptimalkan dan mengembangkan pelabuhan perikanan dilakukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah berbasis perikanan dan peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.



Penulis dilahirkan di Surabaya pada tanggal 23 November 1956. Jabatannya sekarang adalah Lektor Kepala di Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB dan juga sebagai Kepala Bagian Kepelabuhan Perikanan dan Kebijakan Pengelolaan pada instansi yang sama.

Penulis menamatkan sarjananya tahun 1981 di Jurusan Eksploitasi Sumberdaya Perikanan, Fakultas Perikanan IPB dan melanjutkan program S2 dan S3 di Université de Nantes-France tahun 1983-1989, dengan mengambil spesialisasi S3 tentang pengorganisasian dan manajemen pelabuhan perikanan: studi banding pelabuhan perikanan Indonesia dengan pelabuhan perikanan di Eropa (Prancis, Belgia, dan Jerman).

PT Penerbit IPB Press

Kampus IPB Taman Kencana

Jl. Taman Kencana No. 3, Bogor 16151

Telp. 0251 - 8355 158 E-mail: ipbpress@ipb.ac.id

Online shop: www.ipbpress.ipb.ac.id

Perikanan

ISBN : 978-979-493-378-7



9 789794 933787